

PANDUAN PENULISAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI



Oleh :
Tim Skripsi FK UNS

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Surakarta
2021**

FORMAT PENULISAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI

I. BAGIAN AWAL

A. Judul Luar

Halaman judul luar atau sampul memuat judul penelitian, maksud penyusunan/penulisan skripsi, lambang Universitas Sebelas Maret (UNS), nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama fakultas, dan waktu pengajuan.

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan menggambarkan permasalahan penelitian. Sebaiknya judul dibuat tidak lebih dari 15 kata.
2. Di bawah judul terdapat tulisan SKRIPSI, dan di bawahnya lagi ditulis maksud penyusunan/penulisan skripsi, yaitu:

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

3. Lambang UNS dibuat dengan diameter ± 5 cm.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap.
5. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Nama fakultas ditulis:

Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah kata Surakarta.

Contoh halaman judul luar dapat dilihat pada *template* penulisan hasil skripsi.

B. Judul Dalam

Halaman judul dalam, berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

C. Halaman Persetujuan / Halaman Pengesahan

Halaman ini dicantumkan sesudah halaman 'Judul Dalam'. Apabila mahasiswa masih pada tahap **akan maju ujian hasil**, maka yang dicantumkan sesudah halaman 'Judul Dalam' adalah **Halaman Persetujuan** yang ditandatangani oleh Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, dan Ketua Tim Skripsi. Namun **sesudah mahasiswa menempuh ujian hasil** dan melakukan revisi sesuai masukan saat ujian, maka **Halaman Persetujuan diganti dengan Halaman Pengesahan**. Halaman Pengesahan ditandatangani

oleh Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, Penguji, Ketua Tim Skripsi, dan Kaprodi, serta diberi cap Prodi. Untuk mendapatkan tanda tangan Ketua Tim Skripsi dan Kaprodi serta cap Prodi, mahasiswa dapat menghubungi admin Bagian Skripsi sesuai alur yang sudah ditentukan. Format dapat dilihat pada *template*.

E. Halaman Pernyataan

Memuat pernyataan bahwa penelitian (skripsi) yang dilakukan, belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Halaman pernyataan ditandatangani oleh peneliti.

F. Abstrak

Abstrak disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman berurutan. Abstrak yang bahasa Inggris dicetak miring. Nama mahasiswa, NIM, dan judul skripsi ditulis terpisah di atas teks abstrak. Abstrak terdiri dari empat alinea, yaitu: **Pendahuluan** (*Introduction*) terdiri dari 2-3 kalimat tentang latar belakang penelitian, keterbaruan penelitian, dan sebuah kalimat tentang tujuan penelitian; **Metode** (*Method*) berisi rancangan/desain penelitian, sampel, uraian singkat metode penelitian dan metode analisis data; **Hasil** (*Result*) memuat hasil/temuan-temuan penting penelitian; **Simpulan** (*Conclusion*) memuat simpulan dari hasil penelitian. Dibuat dalam spasi tunggal, maksimal terdiri dari 250 kata. Di bawah teks abstrak dicantumkan kata kunci (*keywords*) paling banyak 5 kata/frasa.

G. Prakata

Halaman prakata memuat ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian skripsi termasuk kepada pembimbing dan penguji skripsi.

H. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab proposal dan nomor halaman.

I. Daftar Tabel (jika perlu)

Daftar tabel memuat daftar judul tabel dan nomor halaman tempat tabel.

J. Daftar Gambar (jika perlu)

Daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar.

K. Daftar Lampiran (jika perlu)

Daftar lampiran memuat daftar lampiran dan nomor halamannya.

L. Daftar Singkatan (jika perlu)

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

II. BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Menguraikan tentang alasan perlunya masalah penelitian ini untuk diteliti, dengan menyebutkan bukti-bukti ilmiah yang mendukung bahwa masalah penelitian masih perlu untuk diteliti. Bukti ilmiah dapat dari telaah pustaka dan atau laporan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah itu (disarankan tidak melebihi 1,5 halaman).

B. Rumusan Masalah

Memuat inti permasalahan dari penelitian. Sebaiknya ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Bila permasalahan lebih dari satu disarankan dibuat per butir (*point*) dengan urutan prioritas.

C. Tujuan Penelitian

Merupakan suatu pernyataan mengenai informasi atau data apa yang akan dicari melalui penelitian. Tujuan penelitian disusun berdasarkan masalah penelitian. Tujuan penelitian dapat terdiri dari Tujuan Umum dan Tujuan Khusus. Tujuan Khusus pada hakikatnya adalah penjabaran dari Tujuan Umum. Apabila tujuan penelitian tidak perlu dispesifikasikan lagi maka cukup dibuat “Tujuan Penelitian”.

D. Manfaat Penelitian

Mengemukakan tentang arti pentingnya hasil penelitian tersebut dalam aspek pengembangan ilmu pengetahuan (manfaat aspek teoritik) dan atau sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan untuk kepentingan masyarakat (manfaat aspek aplikatif/ terapan).

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka memuat landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Landasan Teori

Landasan teori memuat uraian tentang teori dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Uraian dikemukakan secara sistematis, logis, dengan menyebutkan sumbernya (buku teks, jurnal, laporan penelitian, atau makalah temu ilmiah). Teknik pengutipan (parafrase) harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Pemilihan sumber pustaka hendaknya juga memperhatikan aspek kemutakhiran. Penulisan sumber pustaka, untuk keseragaman menggunakan sistem nama, tahun (*Harvard*).

B. Kerangka Pemikiran

Merupakan alur pemikiran yang logis mengenai hubungan antar variabel penelitian yang didasari oleh landasan teori yang ada di tinjauan pustaka, dalam rangka penyusunan hipotesis.

C. Hipotesis

Hipotesis yang ditulis adalah hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a), bukan hipotesis statistik atau hipotesis nol (H_o). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana sudah dimunculkan hubungan antar variabel dan dinyatakan dalam kalimat deklaratif.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat tentang :

A. Jenis penelitian

B. Lokasi penelitian

C. Subjek penelitian

Sebutkan populasi penelitian dan sebutkan kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian.

D. Teknik Sampling dan Besar Sampel

Jelaskan cara pengambilan sampel dan besar sampel beserta cara penentuan besar sampel.

E. Rancangan (Desain) Penelitian

F. Identifikasi Variabel Penelitian

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Merupakan deskripsi variabel dalam bentuk yang telah operasional, dengan menyebutkan skala pengukuran dari masing-masing variabel yaitu: Nominal, ordinal, interval, atau rasio.

H. Alat dan Bahan Penelitian

I. Cara Kerja Penelitian

Jelaskan cara kerja penelitian dan pada bagian akhir cara kerja dapat ditambahkan bagan alur penelitian.

J. Teknik Analisis Data (statistik atau non statistik).

Bila menggunakan analisis statistik, sebutkan jenis uji statistik yang akan digunakan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian memuat tentang data hasil pengukuran/pengamatan penelitian dan data hasil analisis. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, ataupun foto.

BAB V. PEMBAHASAN

Pembahasan mengulas tentang arti atau makna dari hasil penelitian, memberikan penjelasan secara ilmiah sesuai landasan teori mengenai hasil-hasil yang diperoleh, serta membandingkan dengan hasil-hasil penelitian oleh peneliti lain. Pada bagian akhir pembahasan dicantumkan beberapa keterbatasan penelitian.

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang ditarik dari hasil penelitian hendaknya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun saran dapat berupa hal-hal yang dapat dilakukan sebagai kelanjutan dari penelitian tersebut atau menidaklanjuti hal-hal yang belum dapat dicapai dari penelitian tersebut, atau dapat pula dikaitkan dengan keterbatasan penelitian.

IV. BAGIAN AKHIR

A. Daftar Pustaka

Sumber pustaka atau referensi yang dicantumkan pada daftar pustaka hendaknya yang benar-benar dibaca langsung dan relevan dengan masalah yang diteliti. Sumber pustaka sekurang-kurangnya berjumlah 20 judul dan bersifat mutakhir (terbitan tidak lebih dari 10 tahun terakhir). Sumber pustaka dapat berupa jurnal ilmiah, makalah temu ilmiah, buku teks, dsb. Tidak diperbolehkan mempergunakan sumber pustaka yang tidak diketahui penulisnya (anonim). Cara penulisan daftar pustaka (untuk keseragaman) menggunakan sistem nama, tahun (*sistem Harvard*).

B. Lampiran

Lampiran berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi laporan hasil penelitian, misalnya: kuesioner, lembar perhitungan dosis zat yang digunakan dalam penelitian, tabel konversi, data perhitungan uji statistik, foto-foto kegiatan penelitian dan lain-lain sesuai kebutuhan.

TATA CARA PENULISAN

1. Penggunaan bahasa

Bahasa Indonesia yang digunakan mengikuti pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD). Bila ada kata asing yang tidak ada padanannya, kata asing tersebut dicetak miring. Nama orang asing (misalnya, Drummond) atau tempat asing (misalnya, Oxford, UK) tidak ditulis miring. Kata serapan asing yang sudah diindonesiakan (misalnya: aktivitas, efektivitas, respons) tidak perlu ditulis miring.

2. Pengetikan

- a. Laporan hasil skripsi diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran font 12, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi, kecuali pada prakata dan daftar pustaka (bibliografi) diketik dengan jarak 1 (satu) spasi.
- b. Kutipan langsung (jika ada) diketik dengan 1 (satu) spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
- c. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara 2 (dua) sumber pustaka 1,5 spasi. Untuk tiap sumber pustaka pengetikan dengan indentasi ‘Hanging’
- d. Alinea baru diketik menjorok ke dalam dengan jarak 1,25 (satu seperempat) cm dari tepi kiri.
- e. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS ukuran A4 (kuarto) dengan berat 70 gram.
- f. Jarak tepi halaman sebagai berikut:
 - 4 cm dari tepi atas.
 - 3 cm dari tepi bawah.
 - 4 cm dari tepi kiri.
 - 3 cm dari tepi kanan.

3. Penomoran

- a. Penomoran halaman pada bagian awal naskah hasil skripsi (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi

bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.

- b. Penomoran halaman pada bagian isi naskah hasil skripsi (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
- c. Penempatan nomor halaman pada bagian isi dan bagian akhir naskah hasil skripsi diletakkan pada sudut kanan atas ± 2 cm di atas baris pertama, kecuali pada tiap halaman pertama dari bab (halaman Judul Bab), nomor halaman diletakkan pada bagian tengah bawah halaman (2 cm dari tepi bawah).
- d. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
- e. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik dari kiri dan rata kanan-kiri.
- f. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst), kemudian angka Arab kecil dalam kurung, yaitu: 1), 2), dst, kemudian angka latin kecil dalam kurung, yaitu: a), b), dst., serta diketik dari kiri dan rata kanan-kiri.
- g. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul. Nomor tabel dan gambar ditulis urut dalam tiap Bab. Misal tabel atau gambar pada Bab IV maka ditulis urut: Tabel 4.1 Judul tabel, Tabel 4.2 Judul tabel,dst; Gambar 4.1 Judul gambar, Gambar 4.2 Judul gambar,dst.

4. Pencantuman tabel dan gambar

Tabel yang dicantumkan di dalam naskah (bukan yang di lampiran) hendaknya tidak terpotong (suatu tabel hendaknya tertulis secara utuh pada satu halaman yang sama). Ukuran huruf di dalam tabel dapat diperkecil (lebih kecil dari 12) asal masih dapat dibaca. Nomor dan judul tabel ditempatkan **di atas tabel** dan ditulis dengan huruf ukuran 12, diketik pada posisi *center*. Format tabel terdiri dari tiga garis horizontal (di atas judul kolom, di bawah judul kolom, baris paling bawah) tanpa garis vertikal. Penulisan referensi/sumber pustaka dari tabel ditulis di bawah tabel bagian kiri.

Nomor dan judul gambar ditempatkan **di bawah gambar** dan ditulis dengan huruf ukuran 12, diketik pada posisi *center*. Gambar yang diambil dari suatu referensi harus dilengkapi dengan nama penulis dan tahunnya pada bagian akhir dari judul atau keterangan gambar.

5. Kertas Sampul

Pada saat sebelum pandemi Covid-19, pengumpulan laporan hasil skripsi dalam bentuk *printout* naskah, dengan sampul warna hijau ukuran A4 dan dijilid dengan *hard cover*. Pada saat pandemi pengumpulan laporan hasil skripsi dalam bentuk *file*.

PENULISAN SUMBER PUSTAKA

1. Penulisan sumber pustaka di daftar pustaka

Pada sistem Harvard, penulisan nama semua penulis baik nama orang asing maupun nama orang Indonesia disebutkan nama belakang (*last name*), masing-masing diikuti inisial nama depan (*first name*) dan nama tengah (*middle name*) jika ada. Inisial tidak perlu dipisahkan dengan titik. Urutkan daftar pustaka menurut alfabet. Cantumkan nama semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 orang penulis pertama diikuti oleh *et al.* Penulis sebuah artikel tidak harus orang, bisa juga organisasi (misalnya: WHO, CDC). Tidak diperkenankan menulis “Anonim” untuk penulis pada daftar pustaka maupun sitasi.

a. Jurnal / Majalah

Setelah nama penulis, sebutkan tahun penerbitan dalam kurung. Lalu sebutkan judul artikel, cukup huruf kecil semua, kecuali huruf pertama kalimat atau setelah tanda titik dua (:) ditulis huruf kapital. Setelah itu tuliskan nama jurnal, bisa lengkap atau singkatan baku, dengan menggunakan huruf kapital pada tiap awal kata dari nama jurnal, kemudian volume dan nomor jurnal, diakhiri dengan nomor halaman. Nama jurnal dicetak miring.

Contoh:

Brown GC, Brown MM, Sharma S, Brown H, Smithen L, Leeser DB, Beauchamp G (2004). Value-based medicine and ophthalmology: An appraisal of cost-utility analysis. *Trans Am Ophthalmol Soc.*, 102: 177-188.

Argent A, Kissoon N, Devictor D, Madden M, Singhi S, Voort EVD, Latour JM (2009). Response to: Twenty-three thousand unnecessary death every day: What are you doing about it? *Pediatric Critical Care Medicine*, 10 (5): 610-612.

b. Buku teks

Setelah menuliskan nama penulis dan tahun, sebutkan judul buku dalam huruf kecil semua, kecuali huruf paling awal dari judul dan inisial merupakan huruf kapital. Judul buku dicetak miring. Kemudian ditulis edisi ke berapa, kota

penerbitan buku, lalu cantumkan titik dua, sebutkan nama penerbit dan halaman yang disitasi dari buku tersebut (p untuk satu halaman dan pp untuk lebih dari satu halaman).

Contoh:

Taufiqurahman A (2003). *Metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan*. Klaten: CSGF, pp: 15-18.

Fletcher RH, Fletcher SW (2005). *Clinical epidemiology: The essentials*. Edisi ke 4. Baltimore, MD: Lippincott Williams & Wilkins.

Contoh jika editor sebagai pengarang buku:

Harijanto PN (ed) (2000). *Malaria epidemiologi, pathogenesis, manifestasi klinis, dan penanganannya*. Jakarta: EGC.

Saputra K, Agustin I (eds) (2005). *Akupunktur dasar*. Edisi ke 1. Surabaya: Airlangga University Press, pp: 1-19.

c. Bab di buku

Judul buku dicetak miring.

Contoh:

Sukanto HS (2006). Asma bronkial. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S (eds). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp: 247-252.

d. Naskah yang diterbitkan di proseding

Nama/judul proseding dicetak miring.

Contoh :

Sungkono H (2002). Peningkatan gizi masyarakat melalui budidaya ternak pada lahan kering. *Proseding seminar hasil penelitian hibah bersaing*. Jakarta: Ditbinlitabmas Ditjen Dikti, pp: 19-21.

e. Disertasi atau Tesis

Judul disertasi atau tesis dicetak miring.

Contoh:

Cairs RB (1965). *Infrared spectroscopic studies of solid oxygen*. Barkley, California, University of California. Dissertation.

Junaedi Y (1976). *Study of brain development in man and the rat*. England

University of Surgery. Tesis.

f. Internet

Judul artikel dicetak miring. Sebutkan bulan dan tahun referensi tersebut diakses.

Contoh:

WHO (2009). *Key strategies for promotion of breastfeeding: Facts and figures*. World Health Organization Western Pacific Region. [www.wpro.who.int/intrnet/resources..../global+facts+and+figures.pdf](http://www.wpro.who.int/intrnet/resources....global+facts+and+figures.pdf) – Diakses Januari 2010.

g. Referensi dengan nama penulis dan tahun yang sama

Jika terdapat dua atau lebih referensi dengan nama penulis dan tahun yang sama, maka di belakang tahun dituliskan huruf kecil a, b dan seterusnya.

Contoh:

Bajus M, Vesely V, Leclercq PA, Rijks JA (1979a). Steam cracking of hydrocarbons: Pyrolysis of heptane. *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.* 18:30-37.

Bajus M, Vesely V, Leclercq PA and Rijks JA (1979b). Steam cracking of hydrocarbons: Pyrolysis of methylcyclohexane. *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.* 18:135-142.

2. Penulisan sumber pustaka di dalam naskah/teks

Nama penulis yang dicantumkan adalah nama belakang (*last name*), baik untuk orang asing maupun orang Indonesia. Sebagai contoh, tulisan Azrul Anwar tahun 2009, maka ditulis sebagai (Anwar, 2009), bukan (Azrul, 2009) atau (Azrul Anwar, 2009).

Contoh penunjukan sumber pustaka dalam teks:

a. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat.

Jarret (1959) menyebutkan bahwa marga *Artocarpus* di Asia mencakup sejumlah 50 jenis.

b. Nama penulis pada bagian tengah kalimat.

Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*.

c. Nama penulis pada bagian akhir kalimat.

Penggunaan sterilisator autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium (Suprptopo, 1979).

d. Penulis 2 orang.

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan.

Philips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis Hereford yang berumur 224 hari.

e. Penulis lebih dari 2 orang.

Kalau penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis I diikuti dengan *et al.*

Buluh serbuk sari *Lilium lingiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen *et al.*, 1964).

f. Yang diacu lebih dari 2 sumber.

1) Kalau nama penulis masuk dalam uraian/teks, semua sumber disebutkan.

Menurut Shuka dan Misra (1979), Davis dan Heywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematik.

2) Jika penulis tidak masuk dalam uraian/teks, maka antara sumber-sumber itu dicantumkan tanda titik koma.

Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wereing dan Philips, 1976; Bidwell, 1979; Harisuseno, 1974).

g. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya, dan nama penulis yang tulisannya/naskahnya dibaca. Dalam hal ini, yang harus disebutkan tahunnya adalah tahun dari tulisan/naskah yang langsung dibaca. Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasil dan Hildebrandt (Stevess, 1972). Atau dapat pula ditulis sebagai berikut:

Menurut Vasil dan Hildebrandt dalam Stevess (1972), hasil yang sama telah berhasil ditunjukkan.

Dalam hal ini yang ditulis dalam daftar pustaka adalah tulisan Stevess (1972), bukan tulisan Vasil dan Hildebrandt. Jadi Stevess (yang tahun tulisannya adalah 1972) adalah penulis yang tulisannya langsung dibaca.

- h. Jika terdapat dua atau lebih sumber pustaka dengan nama penulis dan tahun yang sama, maka di belakang tahun dituliskan huruf kecil a, b dan seterusnya.

Contoh: (Bajus *et al.*, 1979a)

(Bajus *et al.*, 1979b)

(Freeman, 2006a, 2006b)
